

PERAN PENDAMPING DALAM PERHUTANAN SOSIAL

Dalam rangka mendukung kegiatan Perhutanan Sosial, khususnya di wilayah Sulawesi, Maluku dan Papua, Balai PSKL Wilayah Sulawesi dan Balai PSKL Wilayah Maluku-Papua telah melakukan kerjasama Pelatihan Pendampingan Perhutanan Sosial dengan Balai DIKLAT LHK Makassar. Kegiatan Pelatihan Pendampingan Perhutanan Sosial dilaksanakan mulai bulan Agustus sampai dengan November 2018 di Balai DIKLAT LHK Makassar, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Peserta dari Balai PSKL Sulawesi sebanyak 180 orang (6 angkatan);
- b. Peserta dari Balai PSKL Maluku-Papua sebanyak 60 orang (2 angkatan).

Peserta pelatihan terdiri dari unsur-unsur Penyuluh Kehutanan PNS, Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat, LSM, Bakti Rimbawan dan Staf Dinas Kehutanan terkait.

Peserta pelatihan tersebut di atas merupakan calon pendamping yang akan ditugaskan mendampingi Kelompok Tani Hutan (KTH)/ kelompok masyarakat yang memperoleh Ijin Pengelolaan Hutan Perhutanan Sosial (IPHPS) di wilayah Sulawesi, Maluku dan Papua.

Narasumber pelatihan berasal dari para pejabat struktural terkait di Kementerian LHK dan Tim Teaching untuk masing-masing angkatan sebanyak 3 (tiga) orang, berasal dari Widyaiswara BDK Makassar sebanyak 2 (dua) orang dan Penyuluh Kehutanan Pusat Penyuluhan sebanyak 1 (satu) orang.

Materi yang disampaikan oleh para narasumber adalah :

1. Kebijakan Pendampingan Perhutanan Sosial;
2. Metode Identifikasi Pemetaan Potensi dan Permasalahan Kelompok;
3. Teknik dan Perencanaan Pendampingan;
4. Penguatan Kelompok dalam Kelola Kelembagaan, Kelola Kawasan dan Kelola Usaha;
5. Penyusunan Rencana Pemegang Ijin Perhutanan Sosial;
6. Monitoring Pendampingan Melalui Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pendampingan (SIMPING).

Materi tersebut di atas diberikan dalam bentuk teori (ceramah, diskusi kelompok, permainan, dan simulasi) dan praktek. Hal ini dimaksudkan untuk mempersiapkan Calon Pendamping agar dapat mengaplikasikan teknik-teknik

pendampingan partisipatif kepada KTH pemegang IPHPS yang akan didampinginya.



Peserta DIKLAT Pendampingan Perhutanan Sosial Angkatan VI

Pelatihan Pendampingan Perhutanan Sosial Angkatan VI dilaksanakan pada Tanggal 6 s/d 9 November 2018. Jumlah peserta sebanyak 30 orang yang berasal dari 3 Provinsi yaitu Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Barat.

Daftar peserta pelatihan angkatan VI sebagai berikut:

1. Ahmad Masykur, S.Hut (NGO Sulawesi Hijau Mandiri Prov. Sulbar);
2. Ardialan PB, S.Hut (KPH Mamasa Tengah Prov. Sulbar);
3. Ari Susandi (LSM WALHI Prov. Sulbar);
4. Asriani (Yayasan Merah Putih Prov. Sulteng);
5. Dody, S.Hut (Dinas Kehutanan Prov. Sulbar);
6. Edy, SH (Dinas Kehutanan Prov. Sulteng);
7. Hardianto Mangopo, S.Hut (KPH Pulau Peling, Prov. Sulteng);

8. Hasnun, SP (Dinas Kehutanan Prov. Sulteng);
9. Joko Budiarmo, S.Hut (KPH Toili Baturube Prov. Sulteng);
10. Jumaali (LSM WALHI Prov. Sulbar);
11. Leonardo Eko P, S.Hut (KPH Malunda Prov. Sulbar);
12. Lisnah, S.Hut (KPH Larona Malili Prov. Sulsel);
13. Luthfi Ashary, SH (KPH Sarudu Prov. Sulbar);
14. Mardiyah (KPH Malunda Prov. Sulbar);
15. Marius Komisi G, SP (KPH Malunda Prov. Sulbar);
16. Muhammad Ival (YMP Prov. Sulteng);
17. Nataniel Mangesu, S.Hut (KPH Bonehau Kalumpang Prov. Sulbar);
18. Nur Iaili Choirul Ummah (KPH Kulawi Prov. Sulteng);
19. Ordanus, S.Hut, MM (KPH Mapilli Prov. Sulbar);
20. Palalunan, S.Hut (KPH Mamasa Tengah Prov. Sulbar);
21. Rahma A. Dotutinggi, SP (KPH Pogogul Prov. Sulteng);
22. Samsu Hami (CDK Wilayah VIII Prov. Sulsel);
23. Siti Aminah (YAPPER Prov. Sulbar);
24. Sri Rejeki (KPH Malunda Prov. Sulbar);
25. Sri Wahyuni (ORNOP YANMARINDO Majene Prov. Sulbar);
26. Sudirman (KPH Kalaena Kab. Luwu Timur Prov. Sulsel);
27. Sukirno, SP (KPH Pogogul Prov. Sulteng);
28. Vitha Fadillah N. Umar, S.Hut, MP (KPH Ajatappareng Prov. Sulsel);
29. Yonatan (KARSA INSITUT);
30. Yonathan Ivan Tandean, S.Hut (LSM Sulawesi Hijau Mandiri).